

Nama : Rahma Dwi Gishela

NPM : 2413031038

Kelas : 24B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

“CASE STUDY TAK PERTEMUAN 14”

PT Delta Finansial adalah perusahaan penyedia layanan keuangan berbasis teknologi (fintech) yang beroperasi secara internasional. Dalam dua tahun terakhir, perusahaan ini telah mengadopsi teknologi AI untuk pencatatan transaksi, serta menggunakan blockchain untuk verifikasi dan penyimpanan data akuntansi. Namun, akibat ketegangan geopolitik dan fluktuasi suku bunga global, perusahaan menghadapi tekanan likuiditas, volatilitas nilai tukar, dan ketidakpastian regulasi internasional.

Di sisi lain, laporan keuangan terakhir PT Delta menunjukkan laba bersih yang stabil, namun analis keuangan eksternal mencurigai adanya delay pengakuan beban dan manipulasi estimasi akuntansi berbasis algoritma untuk menjaga citra perusahaan di mata investor.

Pertanyaan:

1. Analisis Kritis:

- a. Apa tantangan yang muncul dalam penerapan teori akuntansi tradisional ketika perusahaan menggunakan sistem otomatisasi dan blockchain?
- b. Bagaimana digitalisasi dapat menciptakan peluang sekaligus risiko manipulasi informasi akuntansi?

2. Etika dan Transparansi:

- a. Apa risiko etika yang dihadapi akuntan ketika estimasi dan judgement keuangan digantikan oleh algoritma AI?
- b. Bagaimana akuntan profesional harus menyikapi tekanan untuk "menyesuaikan" hasil laporan agar tetap menarik bagi investor?

3. Respon Strategis:
 - a. Berikan rekomendasi bagaimana perusahaan dan akuntan publik harus menyesuaikan praktik audit dan pengawasan dalam menghadapi sistem akuntansi berbasis teknologi tinggi.
 - b. Apakah standar pelaporan keuangan saat ini cukup adaptif untuk mengakomodasi kompleksitas keuangan digital dan globalisasi? Jelaskan pandangan Anda.

JAWAB: Analisis PT Delta Finansial

1. Analisis Kritis

a. Tantangan Teori Akuntansi Tradisional

- Judgement manusia digantikan algoritma.
- Data real-time tidak sesuai siklus pelaporan periodik.
- Pengukuran nilai wajar lebih kompleks.
- Kontrol internal tradisional tidak memadai untuk AI dan blockchain.

b. Digitalisasi: Peluang dan Risiko Manipulasi

Peluang:

- Transparansi tinggi (blockchain).
- Efisiensi dan akurasi.
- Audit trail lengkap.

Risiko:

- Manipulasi estimasi berbasis algoritma.
- Sistem “black box”.
- Risiko cyber di area non-blockchain.

2. Etika dan Transparansi

a. Risiko Etika Penggantian Judgement dengan AI

- Akuntan kehilangan kendali atas estimasi.

- Kurangnya transparansi logika komputasi.
 - Potensi manipulasi parameter.
 - Konflik peran akuntan.
- b. Sikap Akuntan terhadap Tekanan Manipulasi
- Menjaga integritas dan objektivitas.
 - Menguji output AI (skeptisme profesional).
 - Dokumentasi yang ketat.
 - Menjaga independensi.
3. Respon Strategis
- a. Rekomendasi Audit dan Pengawasan
- Audit berbasis teknologi.
 - Pengujian algoritma.
 - Penguatan tata kelola TI.
 - Audit smart contract.
 - Kolaborasi dengan ahli teknologi.
- b. Adaptivitas Standar Pelaporan
- Standar belum sepenuhnya adaptif untuk AI & blockchain.
 - Belum ada standar spesifik untuk transaksi digital.
 - Perbedaan regulasi internasional menambah kompleksitas.
 - Teknologi bergerak lebih cepat dibanding revisi standar.

Kesimpulan:

Standar yang ada memadai sebagai dasar, tetapi perlu pengembangan khusus untuk akuntansi digital dan globalisasi finansial.